

COMPARATIVE ANALYSIS OF CAMELS AND RGEC METHODS IN ASSESSING THE LEVEL OF HEALTH OF PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK

Rusdi¹, Armyn Hasibuan², Damri Batubara³

¹ UIN Syahada Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, UIN Syahada Padangsidimpuan)

² UIN Syahada Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, UIN Syahada Padangsidimpuan)

³ UIN Syahada Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, UIN Syahada Padangsidimpuan)

rusdi@gmail.com¹, armynhasibuan@uinsyahada.ac.id², damribatubara@uinsyahada.ac.id³

ABSTRAK

Bank Sebagai lembaga intermediary memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian di Indonesia, sehingga bank harus dikelola dengan sangat hati-hati dan perlu pengawasan khusus dari pemerintah. Metode penilaian kesehatan bank terus berkembang, ada dua metode penilaian kesehatan bank terbaru yaitu CAMELS dan RGEC. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan metode CAMELS dan RGEC dalam menilai tingkat kesehatan bank PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014-2018. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Sampel penelitian ini adalah Laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2018. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC. Hasil penelitian ini diketahui bahwa penilaian kesehatan bank dengan metode CAMELS dan RGEC memiliki hasil yang berbeda. Metode CAMELS lebih difokuskan kepada pencapaian laba dan pertumbuhan, sedangkan metode RGEC terfokus kepada kombinasi penilaian self assessment yang menekankan kepada manajemen risiko, pelaksanaan GCG, dan rasio keuangan yang mengukur kondisi suatu bank. Sehingga Metode RGEC menjadi solusi penilaian kesehatan bank yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, CAMELS, RGEC

ABSTRACT

Banks As intermediary institutions have a very important role in driving the economy in Indonesia, so banks must be managed very carefully and need special supervision from the government. The bank's health assessment method continues to grow, there are two new bank health assessment methods namely CAMELS and RGEC. This study aims to compare the CAMELS and RGEC methods in assessing the soundness of PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk in 2014-2018. This research is quantitative research. The population of this study is the financial statements of PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. The sample of this study is the financial statements of PT. Panin Bank Dubai Syariah Tbk 2014-2018. The analysis technique used is a descriptive analysis using the CAMELS and RGEC methods. The results of this study note that the assessment of bank health by the CAMELS and RGEC methods has different results. The CAMELS method is more focused on achieving profit and growth, while the RGEC method focuses on a combination of self-assessment that emphasizes risk management, GCG implementation, and financial ratios that measure the condition of a bank. So that the RGEC Method becomes a more comprehensive bank health assessment solution.

Keywords: Bank Health Level, CAMELS, RGEC

A. PENDAHULUAN

Metode CAMELS (Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity to Market Risk) dan RGEC (Risk Profil, Good Corporate Governance, Earning, Capital) merupakan metode yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank, karena informasi tentang kesehatan suatu bank sangat diperlukan oleh semua pihak, baik pemilik bank, manajemen bank, pemerintah dan masyarakat sebagai pengguna jasa bank. Dalam menilai Kesehatan Bank laporan keuangan adalah media yang paling penting untuk melihat prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan (Sofyan Syafri Harahap, 1998:105)

Laporan keuangan merupakan indikator utama yang dijadikan dasar penilaian perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan perusahaan merupakan salah satu alat untuk memperkirakan atau mengetahui kinerja perusahaan. Apabila kesehatan perusahaan publik meningkat, nilai perusahaan akan semakin tinggi. (Setiawan, 2018; Umam, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti memilih PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebagai objek penelitian, Karena berdasarkan laporan Keuangan yang dipublikasi di situs resmi OJK dan situs resmi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk terjadi fluktuasi rasio keuangan dari tahun 2014-2018.

Gambaran fluktuasi rasio keuangan yang terjadi pada perusahaan PT. Bank Dubai Syariah Tbk yang menggunakan rasio Net Performing Financing (NPF), rasio Financing to Deposit Ratio (FDR), rasio Return On Asset (ROA), rasio Return On Equity (ROE), rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.

Rasio Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Pada Tahun 2014- 2018

Tahun	NPF (%)	FDR (%)	ROA (%)	ROE (%)	BOPO (%)	CAR (%)
2014	0,29 %	94,04%	1,99%	7,01%	82,58%	25,69%
2015	1,94%	96,43%	1,14%	4,94%	89,29%	20,30%
2016	1,86%	91,99%	0,37%	1,76%	96,17%	18,17%
2017	4,83 %	86,95 %	-10,77%	-94,01%	217,40%	11,51%
2018	3,84 %	88,82 %	0,26%	1,45%	99,57%	23,15%

Sumber: Annual Report dan www.idx.com (data diolah peneliti)

Penilaian kesehatan bank PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk perlu dilakukan sebagai bahan informasi bagi para pengambil kebijakan strategis di internal perusahaan, sebagai pertimbangan bagi calon investor, sebagai informasi bagi stakeholder dan bahan kajian bagi pihak regulator perbankan di Indonesia.

Penilaian kesehatan dalam penelitian dilakukan dengan dua metode, yaitu metode CAMELS dan RGEC. Dengan membandingkan kedua metode penilaian kesehatan bank, yaitu CAMELS dan RGEC di Bank PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, maka kesimpulan yang diperoleh akan lebih objektif dan masing-masing metode akan dapat saling melengkapi sehingga

diperoleh informasi yang lebih baik. Maka dari itu peneliti mengangkat penelitian mengenai analisis perbandingan metode CAMELS dan RGEC dalam menilai tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014-2018.(Amelia & Aprilianti, 2018; Nasrullah & Ismail, 2018; Ruth & Armas, 2011; Widari et al., 2017)

B. METODE

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama periode 2014-2018. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesehatan Bank PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Teknis analisis pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC. Adapun Aspek-aspek terkait CAMELS (Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity) dan Aspek RGEC (Risk Profil, Good Corporate Governance, Earning, Capital).

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantatif. Data tersebut diperoleh dari studi pustaka, jurnal, internet, laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Laporan Good Corporate Governance serta literatur lainnya yang terkait dengan penelitian. (Arikunto, 2010; Dr, 2008; Fauzi, 2016; Siregar & Hardana, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kesehatan Bank PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Menggunakan dua metode yang berbeda yaitu CAMELS dan RGEC. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan membandingkan metode penilaian kesehatan bank kemudian menganalisa laporan keuangan bank tersebut dengan menggunakan pendekatan CAMELS dan RGEC.(Amelia & Aprilianti, 2018; Kusumawati, 2014; Ramadhanti, 2020).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Metode CAMELS

Penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMELS merupakan metode untuk menilai tingkat kesehatan bank berdasarkan 5 aspek yaitu Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity. Hasil analisis dengan metode CAMELS menunjukkan kondisi kesehatan bank yang digolongkan kedalam peringkat sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Berikut hasil perhitungan rasio CAMELS.

Tabel. 2

Hasil Perhitungan dan Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2018 dengan metode CAMELS

Tahun	CAR	KAP	NPM	ROA	BOPO	FDR
2014	25,69 %	0,63 %	72,75 %	1,99%	82,58%	94,04 %
PK	PK-1	PK-1	PK-3	PK-1	PK-1	PK-3
2015	20,30 %	2,48 %	69,31 %	1,14%	89,29%	96,43%
PK	PK-1	PK-2	PK-3	PK-3	PK-1	PK-3
2016	18,17 %	1,76 %	71,07 %	0,37 %	96,17%	91,99%
PK	PK-1	PK-1	PK-3	PK-4	PK-4	PK-3
2017	11,51 %	9,77 %	-100,70 %	-10,77%	217,40 %	86,95%
PK	PK-2	PK-5	PK-5	PK-5	PK-5	PK-3
2018	23,15 %	3,99 %	72,84 %	0,26 %	99,57%	88,82 %
PK	PK-1	PK-3	PK-3	PK-4	PK-5	PK-3

Sumber : Data diolah

Keterangan : PK= Peringkat Kesehatan

PK-1: Sangat Sehat, PK-2: Sehat, PK-3: Cukup Sehat, PK-4 Kurang Sehat, PK-5: Tidak Sehat.

Angka rasio CAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014 sebesar 25,69% berada pada PK-1, rasio KAP sebesar 0,63% berada pada PK-1, rasio NPM sebesar 72,75% berada pada PK-3, rasio ROA sebesar 1,99% berada pada PK-1, rasio BOPO sebesar 82,58% berada pada PK-1, rasio FDR sebesar 94,04% berada pada PK-3.

Angka rasio CAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2015 sebesar 20,30% berada pada PK-1, rasio KAP sebesar 2,48% berada pada PK-2, rasio NPM sebesar 69,31% berada pada PK-3, rasio ROA sebesar 1,14% berada pada PK-3, rasio BOPO sebesar 89,29% berada

pada PK-1, rasio FDR sebesar 96,43% berada pada PK-3.

Angka rasio CAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016 sebesar 18,17% berada pada PK-1, rasio KAP sebesar 1,76% berada pada PK-1, rasio NPM sebesar 71,07% berada pada PK-3, rasio ROA sebesar 0,37% berada pada PK-4, rasio BOPO sebesar 96,17% berada pada PK-4, rasio FDR sebesar 91,99% berada pada PK-3.

Angka rasio CAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2017 sebesar 11,51% berada pada PK-2, rasio KAP sebesar 9,77% berada pada PK-5, rasio NPM sebesar (-100,70)% berada pada PK-5, rasio ROA sebesar (-10,77)% berada pada PK-5, rasio BOPO sebesar 217,40% berada pada PK-5, rasio FDR sebesar 86,95% berada pada PK-3.

Angka rasio CAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2018 sebesar 23,15% berada pada PK-1, rasio KAP sebesar 3,99% berada pada PK-3, rasio NPM sebesar 72,84% berada pada PK-3, rasio ROA sebesar 0,26% berada pada PK-4, rasio BOPO sebesar 99,57% berada pada PK-5, rasio FDR sebesar 88,82% berada pada PK-3.

Hasil Perhitungan Metode RGEC

Penilaian tingkat kesehatan dengan metode RGEC selain dilihat dari indikator financialnya juga dilihat dari indicator risikonya juga. Adapun indicator penilaian kesehatan bank dengan metode RGEC adalah penilaian terhadap Risk Profil, Good Corporate

Governance, Earning, Capital. Berikut hasil perhitungan rasio RGEC:

Tabel. 15

Hasil Perhitungan dan Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2018 dengan metode RGEC

Tahun	NPF	FDR	GCG	ROA	NOM	CAR
2014	0,29%	94,04%	-	1,99%	1,36%	25,69%
PK	PK-1	PK-3	PK-1	PK-1	PK-4	PK-1
2015	1,94%	96,43%	-	1,14%	0,86%	20,30%
PK	PK-1	PK-3	PK-2	PK-3	PK-5	PK-1
2016	1,86%	91,99%	-	0,37%	0,05%	18,17%
PK	PK-1	PK-3	PK-2	PK-4	PK-5	PK-1
2017	4,83%	86,95%	-	10,77%	-11,57%	11,51%
PK	PK-2	PK-3	PK-3	PK-5	PK-5	PK-2
2018	3,84%	88,82%	-	0,26%	0,05%	23,15%
PK	PK-2	PK-3	PK-2	PK-4	PK-5	PK-1

Sumber: Data diolah

Keterangan : PK= Peringkat Kesehatan
PK-1: Sangat Sehat, PK-2: Sehat, PK-3: Cukup Sehat, PK-4 Kurang Sehat, PK-5: Tidak Sehat.

Angka rasio NPF PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014 sebesar 0,29% berada pada PK-1, rasio FDR sebesar 94,04% berada pada PK-3, rasio GCG berada pada PK-1, rasio ROA sebesar 1,99% berada pada PK-1, rasio NOM sebesar 1,36% berada pada PK-4, rasio CAR sebesar 25,69% berada pada PK-1.

Angka rasio NPF PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2015 sebesar 1,94% berada pada PK-1, rasio FDR sebesar 96,43% berada pada PK-3, rasio GCG berada pada PK-2, rasio

ROA sebesar 1,14% berada pada PK-3, rasio NOM sebesar 0,86% berada pada PK-5, rasio CAR sebesar 20,30% berada pada PK-1.

Angka rasio NPF PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016 sebesar 1,86% berada pada PK-1, rasio FDR sebesar 91,99% berada pada PK-3, rasio GCG berada pada PK-2, rasio ROA sebesar 0,37% berada pada PK-4, rasio NOM sebesar 0,05% berada pada PK-5, rasio CAR sebesar 18,17% berada pada PK-1.

Angka rasio NPF PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2017 sebesar 4,83% berada pada PK-2, rasio FDR sebesar 86,95% berada pada PK-3, rasio GCG berada pada PK-3, rasio ROA sebesar (-10,77)% berada pada PK-5, rasio NOM sebesar (-11,57)% berada pada PK-5, rasio CAR sebesar 11,51% berada pada PK-2.

Angka rasio NPF PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2015 sebesar 3,84% berada pada PK-2, rasio FDR sebesar 88,82% berada pada PK-3, rasio GCG berada pada PK-2, rasio ROA sebesar 0,26% berada pada PK-4, rasio NOM sebesar 0,05% berada pada PK-5, rasio CAR sebesar 23,15% berada pada PK-1.

Metode yang Lebih Baik Menilai Tingkat Kesehatan Bank

Pada penelitian ini penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMELS lebih terfokus pada sisi pencapaian laba sehingga Kualitas Aktiva Produktif harus dihitung selain komponen yang disebutkan diatas. Kualitas Aktiva Produktif ini juga memiliki peran yang besar dalam penilaian menggunakan metode ini yaitu sebesar 25%

dari keseluruhan komponen. Penilaian komponen faktor pada metode CAMELS selanjutnya ditarik kesimpulan dengan pemberian nilai bobot pada tiap tiap komponen kemudian hasil dari keseluruhan bobot atau disebut nilai kredit diberi predikat sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat

Berbeda dengan metode CAMELS penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC terfokus pada penilaian risiko tidak hanya pada sisi pencapaian laba saja sehingga pada metode ini penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan secara menyeluruh baik dari penilaian profil risiko maupun dari sisi pencapaian laba. Profil risiko sendiri memiliki 10 kategori yang harus dinilai yaitu diantaranya risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko imbal hasil dan risiko investasi. Penilaian komponen faktor dengan menggunakan metode RGEC ini kemudian ditarik kesimpulan dengan pemberian peringkat pada masing-masing komponen dan pemberian peringkat komposit dari peringkat 1 sampai dengan 5 atau predikat Sangat Sehat, Sehat, Cukup Sehat, Kurang Sehat dan Tidak Sehat.

Tabel. 4
Predikat Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Panin
Dubai Syariah Tbk

Tahun	Predikat	
	CAMELS	RGEC
2014	SEHAT	SEHAT
2015	SEHAT	CUKUP SEHAT
2016	SEHAT	CUKUP SEHAT
2017	KURANG SEHAT	KURANG SEHAT
2018	SEHAT	CUKUP SEHAT

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan kedua metode tersebut memiliki hasil yang sangat berbeda. Peneliti berkesimpulan bahwa pada tahun 2015 tingkat kesehatan menggunakan metode CAMELS menunjukkan hasil yang SEHAT sementara pada metode RGEC berada pada kondisi yang CUKUP SEHAT, kemudian pada tahun 2016 data diatas menunjukkan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMELS berada pada kondisi SEHAT.

sementara pada metode RGEC hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa bank berada pada posisi yang CUKUP SEHAT, begitu pula pada tahun 2018 tingkat kesehatan bank dengan metode CAMELS menunjukkan bahwa bank berada pada kondisi yang SEHAT, sementara menggunakan metode RGEC hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa bank berada pada kondisi CUKUP SEHAT.

Dari hasil analisis di atas diketahui bahwa dalam metode CAMELS keterkaitan antara faktor-faktor di dalamnya belum terhubung sehingga belum memberikan gambaran yang utuh tentang bagaimana bank dikelola. Masing-masing komponen dan faktor dalam CAMELS masih dianalisis secara terpisah dan belum memperhatikan adanya keterkaitan antara satu parameter dengan parameter lainnya. Kemudian penilaian kesehatan dengan menggunakan CAMELS banyak terfokus pada sisi upside bisnis (pencapaian laba dan pertumbuhan).

Sedangkan parameter penilaian dengan metode RGEC mencakup sisi pencapaian laba dan pertumbuhan serta sisi penilaian terhadap risiko yang akan muncul baik sekarang maupun jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa sistem penilaian berdasarkan metode RGEC merupakan kombinasi penilaian self assessment yang menekankan pada manajemen risiko, pelaksanaan GCG dan rasio-rasio keuangan untuk mengukur kondisi suatu bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13//24/DPNP/2011. Sehingga metode RGEC ini menjadi solusi penilaian kesehatan bank yang lebih komprehensif.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bagian Bab sebelumnya, dapat di simpulkan bahwa tingkat kesehatan Bank PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC pada Periode 2014-2018 adalah Tingkat kesehatan Bank PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk menggunakan metode CAMELS berbeda setiap tahunnya. Pada tahun 2014-2016 menunjukkan bank pada kategori SEHAT, sedangkan tahun 2017 berada pada kategori KURANG SEHAT, dan pada tahun 2018 berada pada kategori SEHAT.

Begitu juga dengan menggunakan metode RGEC berbeda setiap tahunnya. Pada tahun 2014 berada pada kategori SEHAT, pada tahun 2015-2016 berada pada kategori CUKUP SEHAT, kemudian pada tahun 2017 berada pada

kategori KURANG SEHAT dan pada tahun 2018 berada pada kategori CUKUP SEHAT.

Dari kedua metode penilaian tingkat kesehatan Bank PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014-2018 memiliki hasil yang berbeda. Hal ini karena pada metode CAMELS tata cara penilaiannya banyak difokuskan kepada pencapaian laba dan pertumbuhan, sedangkan pada metode RGEC terfokus kepada kombinasi penilaian self assessment yang menekankan pada manajemen risiko, pelaksanaan GCG dan rasio-rasio keuangan untuk mengukur kondisi suatu bank. Sehingga metode RGEC ini menjadi solusi penilaian kesehatan bank yang lebih komprehensif.

2. Saran

Semoga adanya pengetahuan masyarakat terhadap penilaian kesehatan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, E., & Aprilianti, A. C. (2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan CAMEL Dan RGEC. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2).
- Adiwarman A. Karim, Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Annual Report PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2018, diakses pada tanggal 15 Juli 2019, pukul 15.10 Wib.
- Andri Soemitra, Bank & lembaga Keuangan Syariah, Jakarta : Prenada Media Group, 2009.
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Bank Indonesia, 2012, "Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia tentang Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank".
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum.

- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI Jakarta 2011, Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bank Indonesia, Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum No. 13/DPNP Jakarta 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Dewi Utari, dkk, Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori dalam mengelola keuangan organisasi Perusahaan, Edisi revisi, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Dr, P. (2008). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung, 25.
- Erika Amelia, Astiti Chandra, 2018, "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan CAMEL dan RGECC". (Studi Pada Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2016). Jurnal Akuntansi dan keuangan Islam Vol 6 (2) oktober 2018. UIN Syarif Hidayatullah.
- Fauzi, A. R. dan M. Q. (2016). Dampak Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Wisata Religi Makam Sunan Drajat Lamongan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3.
- Fungki Prastyananta, Muhammad Saifi dan Maria Goretti Wi Endang NP, 2016, "Analisis Penggunaan Metode Rgecc", *Administrasi Bisnis*, Vol 35 No. 2, (Juni 2016)
- Gonan Sumadi, 2018, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Menggunakan Metode Camel". *Jurnal I-Finance*, Vol 4 No. 1 Junii 2018. Amik Sigma Palembang.
- Hendra Saputra, 2016, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Rasio CAMEL".(Studi pada Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk). *Jurnal Management Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian*.
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi, Metode Penelitian Ekonomi Islam , Jakarta: Gramata Publisng, 2013.
- Kasmir, "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- _____, Analisa Laporan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- _____, Dasar-Dasar Perbankan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Kherul Umam, Manajemen Perbankan Syariah, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Kusumawati, M. (2014). Analisis komparatif kinerja keuangan perbankan berdasarkan metode CAMELS dan RGECC pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 2(2), 1–22.
- Lampiran 2 SE BI No. 13/24/DPNP/2011, Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Melia Kusumawati, 2014, "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Berdasarkan Metode CAMELS dan RGECC Pada PT. Bank Mandiri (Persero) TBK", *Jurnal Akuntansi Unesa*.
- Mudrajat Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta: Rajawali Press, , 2011.
- Nasrullah, N., & Ismail, N. I. (2018). FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING CAMEL METHOD IN PT. BANK SULSELBAR MAKASSAR. *Jurnal Ekonomi Balance*, 14(1), 113–128.
- Rachmadi Usman, Aspek Hukum Perbankan Syariah, Jakarta: Sinar Grafika, , 2012
- Ramadhanti, I. (2020). *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Pada Bank Devisa Konvensional Dan Bank Devisa Syariah Menggunakan Metode RGECC*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Ruth, M., & Armas, R. (2011). Analisis Rasio CAMEL Bank-Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2009. *Pekbis (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 3(03).
- Setiawan, A. F. (2018). *PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT BERBASIS APLIKASI PAYTREN DAN TINJAUANNYA MENURUT PRINSIP BISNIS SYARI'AH (Studi pada PT Veritra Sentosa Internasional)*. University of Muhammadiyah Malang.
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Sri Widari, dkk, 2017, " Analisis Perbandingan Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camels dan RGECC (Studi Kasus PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk". *Jurnal Akuntansi*

- Vol 7 No.1 Tahun 2017.Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Sofyan Syafri Harahap, Analisa Krisis Atas Laporan Keuangan, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, , 1997.
- Umam, K. (2013). *Manajemen Bank Umum Syariah, Bandung: Pustaka Setia*. Bandung.
- Warkum sumitro, Asas- Asas Perbankan Islam dan Lembaga – Lembaga Terkait, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Widari, N. K. S., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Analisis Perbandingan dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan Metode CAMELS dan RGEC (Studi Kasus: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2011-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).